

MANAJEMEN PANEN KELAPA SAWIT **(*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh

Rahmad Fadillah Fajar

ABSTRAK

Panen merupakan salah satu kegiatan yang penting pada pengelolaan tanaman kelapa sawit menghasilkan. Selain bahan tanaman dan perawatan tanaman, panen juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam menggali produksi, keberhasilan panen akan menunjang pencapaian produktivitas tanaman. Sebaliknya panen yang kurang efektif, akan menghambat capaian produktivitas tanaman kelapa sawit. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui estimasi produksi dan estimasi tenaga kerja panen kelapa sawit di PT Perkebunan Minanga Ogan. Proses pemanenan meliputi penentuan angka kerapatan panen (AKP), kebutuhan tenaga kerja, persiapan alat panen, pelaksanaan panen, dan pengangkutan TBS. Perencanaan panen merupakan tahapan penting untuk pelaksanaan panen. Beberapa hal yang harus diperhatikan yakni penentuan sensus angka kerapatan panen (AKP), dengan luas areal 50,51 ha, untuk menentukan estimasi produksi, estimasi tenaga kerja panen, estimasi angkutan panen, dan pengawasan panen. Estimasi produksi yang diperoleh adalah sebanyak 15.180 kg. Kebutuhan tenaga kerja sebanyak 16 orang pemanen. Sedangkan untuk kebutuhan truk pengangkut pada setiap pemanenan yaitu 2 truk. Pengawasan pemanenan kelapa sawit terdapat realisasi produksi lebih besar dari pada estimasi produksi dengan selisih sebesar +0,79%. Pengawasan panen sangat diperlukan pada saat pemanenan, sehingga panen dapat maksimal dan produktivitas tercapai.

Kata kunci: kelapa sawit, panen kelapa sawit, produksi kelapa sawit.